

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa klimakterium merupakan periode kehidupan yang bermasalah. Kecemasan pada wanita dalam menghadapi periode klimakterium sering dirasakan pada ibu yang bekerja. Sebagian besar dari mereka mengeluhkan bahwa kecemasan yang ada pada dirinya ini dapat mengganggu kinerjanya sebagai perempuan karir yang bekerja di ruang publik. Selain itu juga dapat mengganggu kerukunan dalam hubungan suami istri. Dengan perkataan lain, bahwa dalam menghadapi periode perimenopause ini, banyak wanita bekerja yang menderita gangguan “biopsikososial” yang dapat mengganggu citra atau mutu kehidupannya (Hidayat, 2005: 332).

Normal jika perempuan yang memasuki masa menopause akan mengalami kecemasan. Perempuan yang mengalaminya harus diperlakukan dan mendapat perhatian yang sama seperti mereka yang mengalami gangguan penyakit lainnya. Lebih dari 25% perempuan akan mengalami kecemasan jauh lebih tinggi daripada laki-laki. Kecemasan dapat menjadi penyakit yang sangat mengganggu (penyakit *arthritis* maupun penyakit jantung), menghambat aktivitas sehari-hari. Selain itu, kecemasan dapat menyebabkan depresi. Pada *mood* depresi muncul perasaan sedih, menangis, rasa hampa, mudah marah dan dapat muncul ide bunuh diri bahkan usaha untuk melakukan bunuh diri (Kusumawardhani, 2006: 5).

Klimakterium akan dialami oleh semua perempuan yang berusia antara 45-55 tahun, walaupun dapat juga terjadi pada usia sekitar 35 tahun, dan pada mereka yang merokok dikatakan bahwa periode ini terjadi 1-2 tahun lebih awal (Kusumawardhani, 2006:1).

Menurut Data guru dari UPT PPD Kecamatan Bambanglipuro per Juli 2010. Jumlah guru laki-laki Kecamatan Bambanglipuro adalah 62 dan jumlah guru perempuan adalah 120 orang. Guru perempuan yang berusia 17 tahun sampai dengan 44 tahun adalah 12 orang, guru perempuan usia 45 sampai dengan 55 tahun adalah 80 orang dan guru perempuan yang berusia 56 sampai dengan 60 tahun adalah 28 orang. (Sumber: UPT PPD, 2010)

Pada tahun 2006 usia harapan hidup (UHH) wanita Indonesia mengalami peningkatan, pada tahun 2004 mencapai 66,2 tahun dan pada tahun 2006 meningkat menjadi 69,4. Adanya peningkatan UHH wanita yaitu usia 69,4 tahun ini disebabkan oleh kondisi lingkungan hidup yang lebih baik telah membantu pencegahan penyakit. Jika UHH mencapai 70 tahun maka berarti hampir sepertiga usia perempuan dijalani pada masa perimenopause dan pasca menopause (Kusumawardhani, 2006; 2).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2010 di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro Bantul, dari 7 orang yang diwawancarai, 4 diantaranya mengatakan cemas terhadap perubahan yang terjadi dalam diri mereka, misalnya haid yang tidak teratur, muncul gejala panas, susah tidur, mudah terserang penyakit, cemas karena cepat lelah, cemas karena jantung sering

berdebar dan juga sering merasa cemas tanpa sebab yang jelas sehingga mempengaruhi kinerja mereka. Kecemasan ini sering berdampak kurang baik terhadap kinerja mereka sehingga mereka merasa gairah kerja menurun bahkan dalam hubungan dengan pasangan ataupun keluarga. Dari data hasil pendahuluan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tingkat kecemasan pada periode klimakterium dengan kinerja wanita yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro, Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan tingkat kecemasan pada periode klimakterium dengan kinerja guru wanita di Kantor Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2010?

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran keterkaitan tingkat kecemasan pada periode klimakterium dengan kinerja wanita yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro Bantul.

## 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan periode klimakterium pada wanita yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro Bantul.
- b. Untuk mengidentifikasi kinerja wanita yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Masyarakat di Kecamatan Bambanglipuro

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan wanita khususnya pada masa perimenopause mendapatkan informasi yang tepat dan dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat menghadapi masa menopause dengan baik.

- b. Bagi Instansi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro

Hasil penelitian ini diharapkan agar Kantor Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Bambanglipuro Bantul mengadakan kegiatan yang bersifat *refreshing* bagi para guru sehingga tidak merasa jenuh dengan rutinitas mengajar yang mudah menimbulkan stres terutama bagi para wanita dalam periode perimenopause.

- c. Institusi Pendidikan di STIKES A. Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para tenaga kesehatan untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang terkait dengan kesehatan reproduksi khususnya tentang kecemasan dalam menghadapi menopause.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan, wawasan tentang tingkat kecemasan yang terjadi selama periode klimakterium khususnya pada wanita yang bekerja.

2. Manfaat Teoritis :

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam kesehatan reproduksi pada masa klimakterium.

### E. Keaslian Penelitian

| No. | Judul Penelitian                                                                                                                                       | Metode Penelitian                                                               | Teknik Sampel         | Metode Pengumpulan Data | Analisa Data                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Pengetahuan Menopause di Dusun Kedung Gupit Sidoharjo Wonogiri (Nugraheni, 2005)                             | Korelasi dengan pendekatan waktu cross sectional                                | Teknik total sampling | Dengan kuesioner        | <i>Product moment</i>         | Ada hubungan antara tingkat pengetahuan menopause di Dusun Kedung Gupit Sidoharjo Wonogiri                                                                    |
| 2   | Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Pengetahuan tentang Menopause di Dusun Ngancar Bantul Yogyakarta (Saptaningsih, 2005)                                | Deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan waktu cross sectional        | Total sampling        | Dengan kuesioner        | <i>Pearson Product Moment</i> | Hubungan bermakna negative antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan ibu dengan nilai signifikansi sebesar 0,002                          |
| 3   | Hubungan Pemberian dukungan keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menopause di Desa Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo (Hidayati, 2006)               | Dengan pendekatan waktu cross sectional                                         | Total sampling        | Dengan kuesioner        | <i>Kendal Tau</i>             | Ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu menopause dalam menghadapi menopause di Desa Banjararum, Kalibawang Kulon Progo |
| 4   | Hubungan Tingkat Kecemasan Pada Periode Perimenopause dengan Kinerja Wanita yang Bekerja di Cabang Dinas P dan K Kecamatan Bambanglipuro (Riski, 2010) | Dengan deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan waktu cross sectional | Puspositive sampling  | Dengan Kuesioner        | <i>Chi kuadrat</i>            | Ada hubungan antara tingkat kecemasan pada periode klimakterium dengan kinerja guru wanita yang bekerja di UPT PPD Kecamatan Bambanglipuro Bantul             |